

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan. Pada bab ini juga akan dipaparkan implikasi serta rekomendasi sebagai pelengkap dari penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Bagian ini memaparkan deskripsi hasil temuan penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu (1) bentuk kebahasaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*, (2) nilai rasa penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*, dan (3) tujuan penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Semua judul berita di *LINE TODAY* yang berdisfemisme beserta analisisnya disajikan dalam bentuk tabel disajikan pada lampiran.
2. Setelah melakukan pengidentifikasian pada judul berita, peneliti menemukan judul-judul berita yang berdisfemisme. Penggunaan disfemisme tersebut dideskripsikan dalam bentuk tulisan atau tabel. Dalam penjelasan tersebut, peneliti menemukan bentuk kebahasaan disfemisme, makna dari disfemisme, nilai rasa disfemisme, kata/frasa/klausa yang bernilai rasa lebih netral, dan tujuan penggunaan disfemisme.
3. Pada judul berita di *LINE TODAY* ditemukan 58 judul yang berdisfemisme dari berita yang dipublikasi dari Maret 2020-April 2020 di aplikasi *LINE*,
4. Penggunaan disfemisme yang ditemukan pada judul berita di *LINE TODAY* didominasi berbentuk kata sebanyak 44 judul, berbentuk frasa sebanyak 12, sedangkan yang berbentuk klausa ditemukan sebanyak 3 judul.
5. Penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY* diklasifikasikan berdasarkan nilai rasa yang berkonotasi tidak baik sesuai dengan teori Tarigan (2009). Pada penelitian ini ditemukan disfemisme bernilai rasa tidak pantas berjumlah 9, bernilai rasa kasar berjumlah 8, bernilai rasa kasar berjumlah 7, dan bernilai rasa keras berjumlah 35. Judul berita yang menggunakan disfemisme bernilai rasa keras paling

banyak ditemukan karena, disfemisme yang digunakan menimbulkan efek yang lebih-lebihkan.

6. Dari banyaknya tujuan penggunaan disfemisme, yang ditemukan dalam penelitian ini hanya tiga yaitu penggunaan disfemisme yang bertujuan untuk memberikan penekanan, penggunaan disfemisme yang bertujuan untuk memberikan penghinaan atau merendahkan seseorang, dan penggunaan disfemisme yang bertujuan untuk menunjukan ketidaksejutan terhadap sesuatu atau seseorang.

Dapat disimpulkan, dari keenam temuan yang dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dari masalah pokok adalah didapati penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Judul berita tersebut sudah dipastikan menggunakan disfemisme dengan menganalisis makna dan konteks judul berita tersebut. Judul berita di *LINE TODAY* yang berdisfemisme mengandung bentuk kebahasaan yang berbeda-beda, nilai rasa yang terkandung pada disfemisme, dan tujuan dari penggunaan disfemisme pada judul berita. Artinya, disfemisme yang digunakan pada judul berita di *LINE TODAY* memiliki efek nilai rasa dan tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi pola pikir pembaca sehingga tertarik untuk mengakses berita tersebut.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian linguistik, khususnya kajian semantik (penggunaan disfemisme).
2. Kata disfemisme atau disfemia belum ada dalam KBBI edisi kelima, sedangkan kata eufemisme sudah ada beserta makna leksikalnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menambah lema “disfemisme” pada KBBI edisi kelima.
3. Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi pembaca *LINE TODAY* bahwa dalam judul berita sering kali menggunakan disfemisme atau pengasaran kata untuk menimbulkan nilai rasa berkonotasi lebih kasar dan memiliki tujuan tertentu.

## 5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan, olehkarena itu, peneliti memberi rekomendasi kepada beberapa pihak salah satunya

kepada peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai disfemisme berikutnya. Adapun rekomendasi akan disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai disfemisme dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi tidak hanya mengenai bentuk, nilai rasa, dan tujuan disfemisme saja.
2. Penelitian ini hanya fokus pada penggunaan disfemisme saja, bagi peneliti yang menjadikan penelitian ini referensi dapat menambahkan teori eufemisme sebagai perbandingan dari disfemisme.
3. Bagi peneliti yang melakukan penelitian mengenai disfemisme, disarankan agar melakukan analisis yang lebih detail dalam menjelaskan disfemisme dengan menemukan teori dari ahli lain sehingga kajian dapat dianalisis dengan baik.